
Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Menggunakan Metode *System Usability Scale (SUS)* pada Staf Universitas Ibnu Sina

Muhamad Albar*¹, Abdul Hamid Arribathi²

^{1,2}Program Studi Magister Teknologi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja

e-mail: *muhamad.albar@raharja.info, abdulhamid@raharja.info

Abstrak

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berbasis Sevima Platform telah digunakan di Universitas Ibnu Sina Batam sejak masih berstatus Sekolah Tinggi hingga resmi menjadi universitas pada tahun 2019. Meskipun telah digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama, evaluasi terhadap tingkat kemudahan penggunaan sistem dari sudut pandang pengguna belum pernah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat usability SIAKAD berbasis Sevima Platform di Universitas Ibnu Sina Batam menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner SUS berbasis Google Form dan observasi langsung. Responden penelitian berjumlah 20 orang staf yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Hasil perhitungan menunjukkan skor rata-rata SUS sebesar 61,12 yang berada pada kategori adjective rating "OK", grade scale D, dan acceptability ranges Marginal. Temuan ini mengindikasikan bahwa SIAKAD Sevima Platform dapat digunakan oleh staf untuk kegiatan administrasi akademik sehari-hari, namun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan terutama pada kerumitan sistem dan ketidakkonsistenan fitur. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penyediaan panduan penggunaan setiap pembaruan sistem serta evaluasi usability secara berkala untuk meningkatkan kualitas layanan sistem informasi akademik.

Kata kunci— Evaluasi Usability, SIAKAD, Sevima Platform, System Usability Scale, Staf Universitas

Abstract

The Academic Information System (SIAKAD) based on Sevima Platform has been used at Universitas Ibnu Sina Batam since its status as a College until it officially became a university in 2019. Although it has been used for a considerable period, an evaluation of the system's ease of use from the user's perspective has never been conducted. This study aims to evaluate the usability level of SIAKAD based on Sevima Platform at Universitas Ibnu Sina Batam using the System Usability Scale (SUS) method. The study used a quantitative descriptive approach with data collection through a Google Form-based SUS questionnaire and direct observation. The research respondents consisted of 20 staff members selected using simple random sampling technique. The calculation results show an average SUS score of 61.12, which falls in the adjective rating category of "OK", grade scale D, and Marginal acceptability ranges. These findings indicate that SIAKAD Sevima Platform can be used by staff for daily academic administration activities, but there are still aspects that need improvement, particularly in system complexity and feature inconsistency. This study recommends the need to provide usage guides for every system update and periodic usability evaluations to improve the quality of academic information system services.

Keywords— Usability Evaluation, SIAKAD, Sevima Platform, System Usability Scale, University Staff

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi fenomena yang berkembang pesat di berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali di dunia pendidikan tinggi. Di Indonesia, perguruan tinggi memegang peran strategis sebagai motor penggerak inovasi dan adopsi teknologi, salah satunya melalui penerapan sistem informasi berbasis digital dalam pengelolaan akademik dan kemahasiswaan [1]. Salah satu wujud nyata transformasi digital di perguruan tinggi adalah penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan Portal Mahasiswa sebagai tulang punggung layanan administrasi akademik. Namun penerapan sistem digital tersebut tidak cukup hanya dari sisi ketersediaannya saja kualitas pengalaman pengguna dalam mengoperasikan sistem, atau yang dikenal sebagai *usability*, menjadi faktor penentu keberhasilan sistem tersebut dalam mendukung kinerja staf secara nyata.

Universitas Ibnu Sina Batam telah menggunakan Sistem Informasi Akademik berbasis Sevima Platform sejak masih berstatus Sekolah Tinggi dan terus digunakan hingga resmi bertransformasi menjadi universitas pada tahun 2019. Meskipun sistem ini telah beroperasi cukup lama dan digunakan oleh sekitar 10 hingga 20 staf setiap harinya, namun hingga saat ini belum pernah dilakukan pengujian kualitas layanannya dari sudut pandang pengguna. Kondisi ini diperparah dengan adanya pembaruan sistem secara berkala yang tidak disertai panduan penggunaan, serta belum tersedianya beberapa fitur yang dibutuhkan staf seperti menu data alumni secara keseluruhan, sehingga menghambat kelancaran pekerjaan administratif sehari-hari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan evaluasi terhadap tingkat kemudahan penggunaan sistem atau yang dikenal dengan istilah *usability*. Menurut Soejono *et al.*, (2018) *usability* adalah sebuah konsep dalam pengembangan sistem yang menekankan pentingnya kemudahan dalam mempelajari dan mengoperasikan suatu sistem oleh penggunanya. Konsep ini mencakup berbagai aspek penting dalam desain interaksi antara manusia dan sistem, diantaranya meliputi perilaku pengguna, efisiensi, efektivitas, fleksibilitas, keamanan, utilitas, kemudahan dipelajari, serta kemudahan untuk diingat kembali. Hartawan (2019) menyatakan bahwa *usability* merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan sebuah aplikasi dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Sejalan dengan hal tersebut, Susilo *et al.* (2017) menjelaskan bahwa melalui pengujian *usability* dapat diketahui seberapa besar tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi yang digunakan. Lebih lanjut, Pudjoatmodjo & Wijaya (2016) menambahkan bahwa pengujian *usability* bersifat fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai jenis platform, baik berbasis web, mobile, desktop, maupun platform lainnya [2].

System Usability Scale (SUS) merupakan instrumen pengujian *usability* yang sederhana namun banyak digunakan secara luas untuk mengukur pengalaman pengguna terhadap kegunaan suatu sistem berdasarkan persepsi subjektif mereka sendiri. SUS terbukti lebih andal, valid, dan sensitif terhadap berbagai variabel independen dalam evaluasi *usability* sehingga menjadikannya salah satu alat pengujian *usability* paling populer yang digunakan di berbagai bidang [3]. Definisi lain juga menjelaskan bahwa *usability* adalah seberapa mudah dan nyaman sebuah sistem dapat digunakan oleh pengguna, sehingga mereka bisa mencapai tujuannya dengan baik, tidak membuang-buang waktu dan tenaga, serta merasa puas selama menggunakannya [4]. Metode ini menggunakan kuesioner sebagai alat utamanya dan sudah cukup populer dipakai untuk menilai seberapa mudah suatu sistem atau aplikasi digunakan. Metode ini juga dikenal dengan sebutan *quick and dirty* karena prosesnya yang singkat dan tidak rumit, namun tetap mampu menghasilkan temuan evaluasi yang berarti [5]. Adapun beberapa kelebihan SUS dibandingkan teknik pengujian lainnya meliputi: pertama, instrumen pengujian mudah dipahami oleh responden; kedua, tidak memerlukan jumlah responden yang besar namun tetap menghasilkan akurasi yang tinggi; dan ketiga, hasil pengujian dapat secara jelas membedakan apakah suatu aplikasi memiliki nilai kegunaan yang baik atau tidak [6].

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat *usability* SIKAD berbasis Sevima Platform di Universitas Ibnu Sina

menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* dengan responden staf universitas. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai tingkat kemudahan penggunaan sistem tersebut, sekaligus menjadi rekomendasi perbaikan bagi pihak universitas maupun pengembang sistem dalam meningkatkan kualitas layanan sistem informasi akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengujian *usability* menggunakan *System Usability Scale (SUS)*. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kebergunaan SIAKAD berbasis Sevima Platform secara terukur berdasarkan persepsi pengguna [7].

Penelitian dilaksanakan di Universitas Ibnu Sina Batam pada tahun 2026. Populasi penelitian adalah seluruh staf Universitas Ibnu Sina yang menggunakan SIAKAD Sevima Platform dalam kegiatan administrasi akademik sehari-hari. Penentuan responden dilakukan secara acak dari keseluruhan populasi staf yang menggunakan SIAKAD, dengan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai responden [7]. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang staf. Jumlah sampel sebanyak 20 orang staf dinilai memadai dalam penelitian ini mengingat metode SUS tidak mensyaratkan jumlah responden yang besar dan dapat digunakan pada sampel kecil dengan tetap menghasilkan temuan yang andal [8]. Penentuan jumlah responden tersebut juga mengacu pada rentang yang umum digunakan dalam penelitian *usability*, yaitu antara 5 hingga 25 responden [9].

Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara. Pertama, penyebaran kuesioner *SUS* secara daring menggunakan *Google Form* yang berisi 10 pernyataan dengan skala Likert 1 hingga 5. Kedua, observasi langsung terhadap aktivitas staf dalam menggunakan SIAKAD untuk mendapatkan gambaran nyata kondisi penggunaan sistem di lapangan [10].

Analisis data dilakukan dengan menghitung skor *SUS* dari setiap responden menggunakan rumus standar *SUS*. Pernyataan bernomor ganjil (P1, P3, P5, P7, P9) dihitung dengan cara mengurangi nilai jawaban dengan 1, sedangkan pernyataan bernomor genap (P2, P4, P6, P8, P10) dihitung dengan cara mengurangi nilai 5 dengan nilai jawaban. Hasil penjumlahan seluruh skor kemudian dikalikan dengan 2,5 untuk menghasilkan skor akhir *SUS* dalam rentang 0 hingga 100 [2]. Skor akhir selanjutnya dikategorikan berdasarkan tiga penilaian yaitu *acceptability ranges*, *grade scale*, dan *adjective rating* untuk menentukan tingkat kebergunaan SIAKAD Sevima Platform. Validitas dan reliabilitas instrumen *SUS* tidak diuji ulang dalam penelitian ini karena *SUS* merupakan instrumen standar yang telah terbukti valid dan reliabel secara internasional melalui berbagai penelitian sebelumnya. Instrumen *SUS* telah digunakan secara luas di berbagai bidang dan terbukti menghasilkan pengukuran *usability* yang konsisten dan dapat diandalkan.[3]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 20 orang staf Universitas Ibnu Sina Batam sebagai responden yang menggunakan SIAKAD berbasis Sevima Platform dalam kegiatan administrasi akademik sehari-hari. Berdasarkan data yang terkumpul, sebanyak 13 responden (65%) telah menggunakan SIAKAD lebih dari 5 tahun, 4 responden (20%) selama 1 hingga 3 tahun, dan 3 responden (15%) selama 3 hingga 5 tahun. Responden berasal dari berbagai unit di lingkungan universitas, meliputi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), serta staf program studi dan fakultas. Evaluasi *usability* yang melibatkan berbagai kategori pengguna dari unit yang berbeda terbukti menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kualitas sistem [11].

Hasil pengujian *usability* menggunakan metode *SUS* terhadap 20 responden menghasilkan skor rata-rata sebesar 61,12. Berikut adalah rekapitulasi nilai rata-rata jawaban responden pada setiap pernyataan *SUS* disajikan pada Tabel 1. Skor *SUS* dihitung berdasarkan

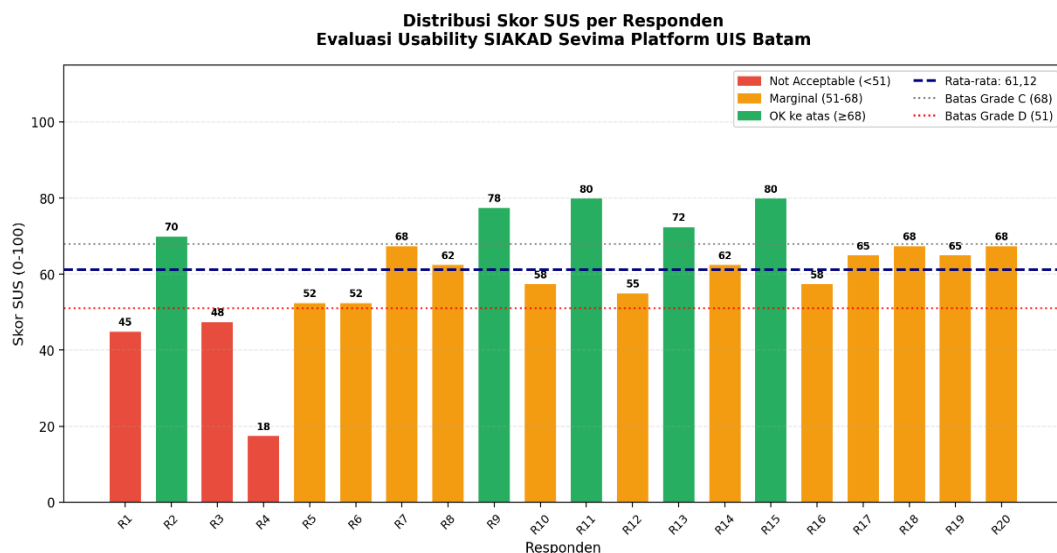
rumus standar yang menghasilkan nilai dalam rentang 0 hingga 100 sebagai representasi tingkat kebergunaan sistem [12]:

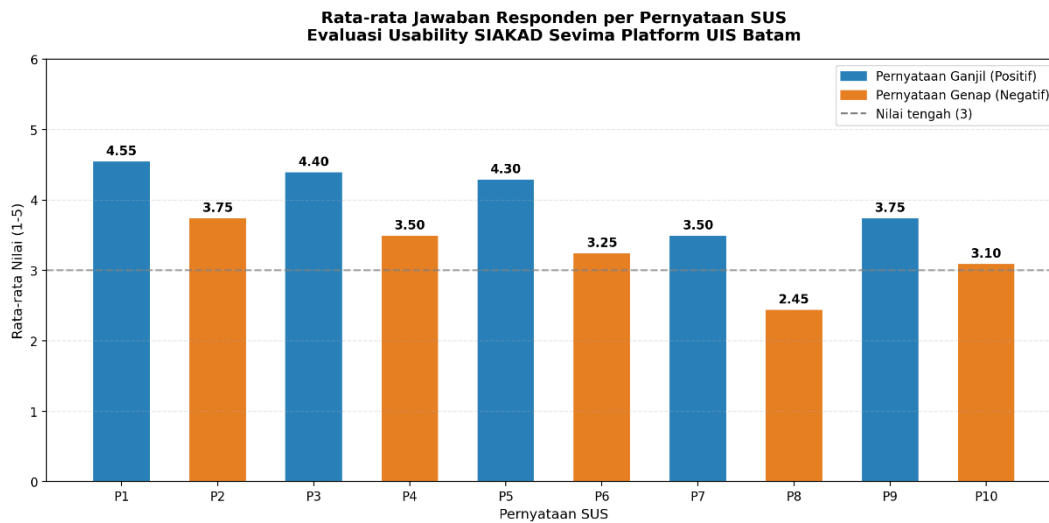
Tabel 1 Rekapitulasi Rata-rata Jawaban Responden per Pernyataan *SUS*

No	Pernyataan	Rata-rata
P1	Saya merasa perlu menggunakan SIAKAD ini secara rutin dalam aktivitas kerja saya	4,55
P2	Saya berpendapat bahwa tingkat kerumitan SIAKAD ini seharusnya dapat dikurangi	3,75
P3	Saya tidak mengalami kesulitan berarti dalam mengoperasikan SIAKAD ini	4,40
P4	Saya membutuhkan bantuan dari pihak lain ketika menghadapi kendala di SIAKAD	3,50
P5	Menurut saya berbagai fitur dalam SIAKAD ini terintegrasi dengan baik	4,30
P6	Saya kerap menjumpai ketidakseragaman tampilan atau fungsi di SIAKAD ini	3,25
P7	Saya yakin pengguna baru dapat dengan cepat memahami cara penggunaan SIAKAD ini	3,50
P8	Saya merasa penggunaan SIAKAD ini masih cukup membingungkan dan tidak mudah dipahami	2,45
P9	Saya mampu mengoperasikan SIAKAD ini secara mandiri tanpa memerlukan bantuan	3,75
P10	Diperlukan waktu yang tidak singkat bagi saya untuk dapat beradaptasi dengan SIAKAD ini	3,10
Rata-rata Skor <i>SUS</i>		61,12

Pernyataan kuesioner diadaptasi dari instrumen standar *System Usability Scale (SUS)*

Distribusi skor *SUS* seluruh responden serta rata-rata jawaban per pernyataan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

Gambar 1 Distribusi Skor *SUS* per Responden



Gambar 2 Rata-rata Jawaban Responden per Pernyataan SUS

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa dari 20 responden terdapat 3 responden dengan skor di bawah 51 yang masuk kategori *not acceptable*, 12 responden berada pada rentang 51-68 kategori *marginal*, dan 5 responden memperoleh skor di atas 68 kategori OK ke atas. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai SIAKAD berada pada zona perbatasan antara *marginal* dan *acceptable*, yang mengindikasikan perlunya perbaikan sistematis untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Setelah itu dilanjutkan dengan hasil perhitungan skor *SUS* sebesar 61,12, tingkat *usability* SIAKAD Sevima Platform di Universitas Ibnu Sina Batam dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2 Kategori Hasil Skor *SUS*

Penilaian	Kategori
Skor <i>SUS</i>	61,12
<i>Acceptability Ranges</i>	Marginal
<i>Grade Scale</i>	D
<i>Adjective Rating</i>	OK

Skor *SUS* sebesar 61,12 menunjukkan bahwa SIAKAD Sevima Platform di Universitas Ibnu Sina berada pada kategori *adjective rating* "OK" dengan *grade scale* D dan tingkat penerimaan *Marginal*. Kondisi ini menggambarkan bahwa meskipun SIAKAD sudah dapat dioperasikan oleh staf dalam keseharian, sejumlah aspek teknis dan antarmuka sistem masih membutuhkan perhatian lebih lanjut dari pengembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto yang juga menggunakan metode *SUS* dan menemukan bahwa sistem informasi di perguruan tinggi perlu dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan yang dapat ditingkatkan demi efisiensi dan kepuasan pengguna yang lebih baik [13], serta penelitian pada SIAKAD Universitas Sebelas April yang memperoleh skor serupa dan dikategorikan masih memerlukan perbaikan pada aspek kemudahan penggunaan dan konsistensi desain [14].

Dari hasil analisis per pernyataan, nilai tertinggi diperoleh pada P1 dengan rata-rata 4,55 yang menunjukkan bahwa staf memiliki kemauan tinggi untuk terus menggunakan SIAKAD dalam pekerjaan sehari-hari. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem telah diterima secara fungsional oleh pengguna, meskipun belum optimal dari sisi kenyamanan penggunaan. Nilai tinggi juga diperoleh pada P3 sebesar 4,40 dan P5 sebesar 4,30 yang mencerminkan bahwa sistem dinilai relatif mudah dioperasikan dan fitur-fiturnya saling terhubung dengan baik. Tingginya

nilai pada ketiga pernyataan positif ini menunjukkan bahwa aspek fungsionalitas dasar SIAKAD sudah memenuhi kebutuhan operasional staf.

Sebaliknya, nilai terendah diperoleh pada P8 dengan rata-rata 2,45 yang mengindikasikan bahwa sebagian staf masih merasakan kerumitan dalam penggunaan sistem. Rendahnya skor P8 ini dapat dikaitkan dengan temuan observasi lapangan bahwa pembaruan sistem yang dilakukan secara berkala tidak disertai panduan penggunaan yang memadai, sehingga staf harus menyesuaikan diri secara mandiri setiap kali terjadi perubahan antarmuka. Nilai rendah juga ditemukan pada P10 sebesar 3,10 yang menunjukkan bahwa staf masih membutuhkan waktu adaptasi yang cukup lama, serta P6 sebesar 3,25 yang mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan pada tampilan atau fungsi sistem. Ketiga pernyataan ini berkaitan erat satu sama lain, di mana ketidakkonsistenan antarmuka berkontribusi pada meningkatnya kompleksitas yang dirasakan pengguna dan memperpanjang waktu adaptasi mereka. Temuan ini konsisten dengan penelitian pada SIPLO Universitas Mulawarman [15] dan SIAKAD STKIP PGRI Situbondo [16] yang menunjukkan bahwa aspek kerumitan dan ketidakkonsistenan sistem berpengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna dalam kegiatan akademik sehari-hari.

Hasil observasi lapangan memperkuat temuan kuesioner tersebut. Secara umum staf dapat mengoperasikan SIAKAD dengan baik untuk tugas-tugas rutin, namun mengalami kendala saat terdapat pembaruan sistem yang tidak disertai panduan penggunaan. Selain itu, beberapa fitur yang dibutuhkan seperti data alumni secara keseluruhan belum tersedia dalam sistem, sehingga menghambat kelancaran pekerjaan administratif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prabowo & Suprpto (2021) [2] yang menyatakan bahwa sistem informasi akademik yang belum pernah dievaluasi *usability*-nya dari sudut pandang pengguna berpotensi menghambat kelancaran operasional penggunaannya. Permasalahan serupa juga ditemukan dalam evaluasi SIAKAD Universitas Negeri Gorontalo yang mengidentifikasi navigasi membingungkan dan fitur belum optimal sebagai hambatan utama [10], serta pada pengujian SISKAS yang menemukan bahwa ketidaksesuaian fitur menjadi kendala signifikan bagi pengguna [17].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi *usability* SIAKAD berbasis Sevima Platform di Universitas Ibnu Sina menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* terhadap 20 orang staf, diperoleh skor rata-rata *SUS* sebesar 61,12. Berdasarkan kategori penilaian *SUS*, skor tersebut berada pada *adjective rating* "OK", *grade scale* D, dan tingkat penerimaan *Marginal*. Hasil ini menunjukkan bahwa SIAKAD Sevima Platform dapat digunakan oleh staf untuk kegiatan administrasi akademik sehari-hari, namun masih terdapat sejumlah aspek yang perlu ditingkatkan.

Aspek yang perlu mendapat perhatian meliputi kerumitan sistem yang masih dirasakan sebagian staf (P8 dengan rata-rata terendah 2,45), ketidakkonsistenan fitur (P6), serta kebutuhan waktu adaptasi yang cukup lama saat terjadi pembaruan sistem (P10). Sebaliknya, aspek yang sudah baik adalah kemauan staf untuk terus menggunakan sistem (P1 dengan rata-rata tertinggi 4,55), kemudahan penggunaan (P3), dan keterpaduan fitur (P5).

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar pihak Universitas Ibnu Sina berkoordinasi dengan pengembang Sevima Platform untuk menyediakan panduan penggunaan setiap kali terdapat pembaruan sistem, melengkapi fitur yang dibutuhkan staf seperti menu data alumni secara keseluruhan, serta melakukan evaluasi *usability* secara berkala untuk memastikan sistem terus berkembang sesuai kebutuhan pengguna.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan responden tidak hanya dari staf tetapi juga melibatkan mahasiswa sebagai pengguna SIAKAD Sevima Platform sehingga hasil evaluasi

usability lebih komprehensif. Kedua, penelitian berikutnya dapat menggunakan metode evaluasi *usability* lain seperti *Heuristic Evaluation* atau *User Experience Questionnaire (UEQ)* sebagai pembandingan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang kualitas sistem. Ketiga, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada perancangan rekomendasi perbaikan antarmuka SIAKAD Sevima Platform berdasarkan temuan kelemahan yang diperoleh dari penelitian ini, khususnya pada aspek kerumitan sistem dan ketidakkonsistenan fitur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada bapak Abdul Hamid Arribathi selaku dosen pengampu mata kuliah Kapita Selekta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ibnu Sina yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan akses dalam pengumpulan data penelitian, serta seluruh staf yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Kambau, "Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi Volume 1, No 3-Februari 2024 e-ISSN : 3025-888X PROSES TRANSFORMASI DIGITAL PADA PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA," *J. Rekayasa Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 1, no. 3, pp. 126–136, 2024.
- [2] M. Prabowo and A. Suprpto, "Usability Testing pada Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga Menggunakan Metode System Usability Scale," *JISKA (Jurnal Inform. Sunan Kalijaga)*, vol. 6, no. 1, pp. 38–49, 2021, doi: 10.14421/jiska.2021.61-05.
- [3] A. M. Deshmukh and R. Chalmeta, "Validation of system usability scale as a usability metric to evaluate voice user interfaces," vol. 2025, 2025, doi: 10.7717/peerj-cs.1918.
- [4] U. Sebelas, A. Sumedang, and L. I. Zulafa, "Matakuliah Capita Selcta Metode penelitian Tahun 2025 EVALUATION OF USER SATISFACTION IN SIAKAD USING SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) METHOD," pp. 3–6, 2025.
- [5] H. B. Kholifah, Heryana, Nugraha, "Analisis Usability Pada Aplikasi Himfo Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus) (Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika Unsika)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 1416–1422, 2023.
- [6] D. Komalasari and M. Ulfa, "Pengujian Usability Heuristic Terhadap Perangkat Lunak Pembelajaran Matematika," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 19, no. 2, pp. 257–265, 2020, doi: 10.30812/matrik.v19i2.687.
- [7] Sugiono Kakek, *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- [8] N. F. Kaltsum and A. M. Mappalotteng, "Analisi Tingkat Kepuasan Mahasiswa JTIK terhadap My Sams Menggunakan Metode System Usability Scale," vol. 03, pp. 241–250, 2025.
- [9] A. Informatics and A. Info, "PENGUNAAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) PADA," vol. 7, no. 2, pp. 189–198, 2024.
- [10] J. F. Gubali, S. R. Utina, N. Alhabsy, and A. M. Landung, "Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Gorontalo Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)," vol. 5, 2026.
- [11] I. Engineering, M. Fajaria, K. D. Tania, F. I. Komputer, and U. Sriwijaya, "EVALUASI USER EXPERIENCE DAN USABILITY SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGGUNAKAN METODE USER EXPERIENCE," vol. 7, no. 2, pp. 204–213, 2023.
- [12] D. Made, D. Utami, A. S. Kusuma, A. G. Willdahlia, and N. K. Nita, "Evaluasi Usability E-Modul Basis Data Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)," vol. 5, no. 2, pp. 1800–1809, 2024.
- [13] F. Azriel, A. Putra, B. Waluyo, and R. Faturrohman, "Analisis Usability Testing Menggunakan Metode System Usability Scale terhadap Kepuasan Pengguna Website

- Kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto,” vol. 3, 2025.
- [14] M. Irsan, “Evaluasi Tingkat Usability Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS),” 2023.
- [15] M. Bilung, S. Maharani, and D. M. Khairina, “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPLO) Menggunakan System Usability Scale (SUS),” vol. 2, no. 2, pp. 89–97, 2023.
- [16] F. Fadilah, D. Yuliana, A. A. Suparto, P. T. Informasi, and S. P. Situbondo, “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan SIKAD Pada Fitur KRS Reguler Dengan Pendekatan System Usability Scale (SUS),” vol. 6, no. 3, pp. 480–489, 2026, doi: 10.35969/dirgamaya.v2i1.256.
- [17] M. D. Mulyodiputro, V. Yoga, and P. Ardhana, “Pengujian Usability Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Qamarul Huda Badaruddin Menggunakan System Usability Scale (SUS),” vol. 6, no. November, 2023.